

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan proses kerja antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari siswa seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu (Sanjaya, 2008: 26).

Proses pendidikan dipandang sebagai aktivitas yang dapat merespon siswa untuk terlibat aktif sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang baik adalah melibatkan siswa sepenuhnya. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut (Purwanto, 2008: 16).

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan salah satunya tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang perlu dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktualisasikan dirinya. Kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru harus memberikan pengalaman belajar yang

melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya (Hasbullah, 2009: 2).

Hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Talang Padang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah sehingga interaksi yang terjadi hanya satu arah, siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan dari guru. Secara umum pola pengajaran masih bersifat *teacher-centered*, yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru sebagai sumber informasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian pada materi pokok Ekosistem yang diperoleh siswa yaitu 60,00. Nilai rata-rata tersebut belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan SMAN 1 Talang Padang, yaitu 75,00. Dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif dan belum mengoptimalkan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dalam penelitian ini peneliti memilih materi ekosistem pada kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan peran komponen ekosistem dalam aliran energi dan daur biogeokimia serta pemanfaatan komponen ekosistem bagi kehidupan karena belum mencapai KKM. Belum tercapainya KKM ini dapat dilihat bahwa aktivitas siswa masih rendah.

Salah satu upaya yang menjadi alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada materi pokok ekosistem yaitu dengan menggunakan suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu Penggunaan LKS berbantuan *word square* melalui media video. Media

pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban (Haryono, 2013: 129).

Media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran (Riyana, 2007: 5). Karakter dari media video diantaranya mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas dan mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengapresiasi gagasannya (Syofian, 2009: 16).

Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran dan belum pernah menggunakan media video dalam proses pembelajaran di kelas. Terdapat kecenderungan guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah yang menitikberatkan peran guru sebagai pengajar bukan sebagai fasilitator belajar sehingga interaksi antara guru dengan siswa apalagi siswa dengan siswa jarang terjadi. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik. Guru hanya melakukan proses pembelajaran ceramah saja, sedangkan penggunaan media audio-visual belum pernah dilakukan. Sementara menurut Djamarah dan Zain (2010: 124) menyatakan bahwa media audio-visual mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media (media audio dan visual). Menurut hasil penelitian Pratiwi (2013: 49), bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil aktivitas belajar siswa dengan penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui media video pada materi ekosistem”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu : “Bagaimana profil aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Talang Padang dengan penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui media video pada materi ekosistem?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan profil aktivitas belajar siswa dengan penggunaan LKS berbentuk *word square* pada materi ekosistem.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *word square* melalui video.
2. Bagi siswa dapat mengetahui profil aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran.
3. Bagi guru dapat memberikan pengetahuan baru dan alternatif media pembelajaran biologi yang baik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

4. Bagi sekolah dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran biologi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran biologi.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Profil aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah ikhtisar atau gambaran mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran biologi materi ekosistem dengan menggunakan LKS berbentuk *word square*.
2. Aktivitas siswa memiliki empat indikator yaitu (1) Melihat dan memperhatikan video, (2) Mendengarkan penjelasan guru, (3) Diskusi dan mengerjakan LKS, (4) Mempresentasikan kegiatan kelompok
3. Materi yang diambil adalah materi pokok ekosistem yaitu KD 4.1 mendeskripsikan peran komponen ekosistem dalam aliran energi dan daur biogeokimia serta pemanfaatan komponen komponen ekosistem bagi kehidupan.
4. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X IPA<sub>1</sub> semester genap SMA Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Media pembelajaran *word square* yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja yang berisi kotak *word square* yang disertai dengan materi pembelajaran dan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pokok ekosistem.
6. Video yang dibuat sendiri yang diproyeksikan ke layar dengan bantuan komputer atau laptop dan LCD.

## F. Kerangka pikir

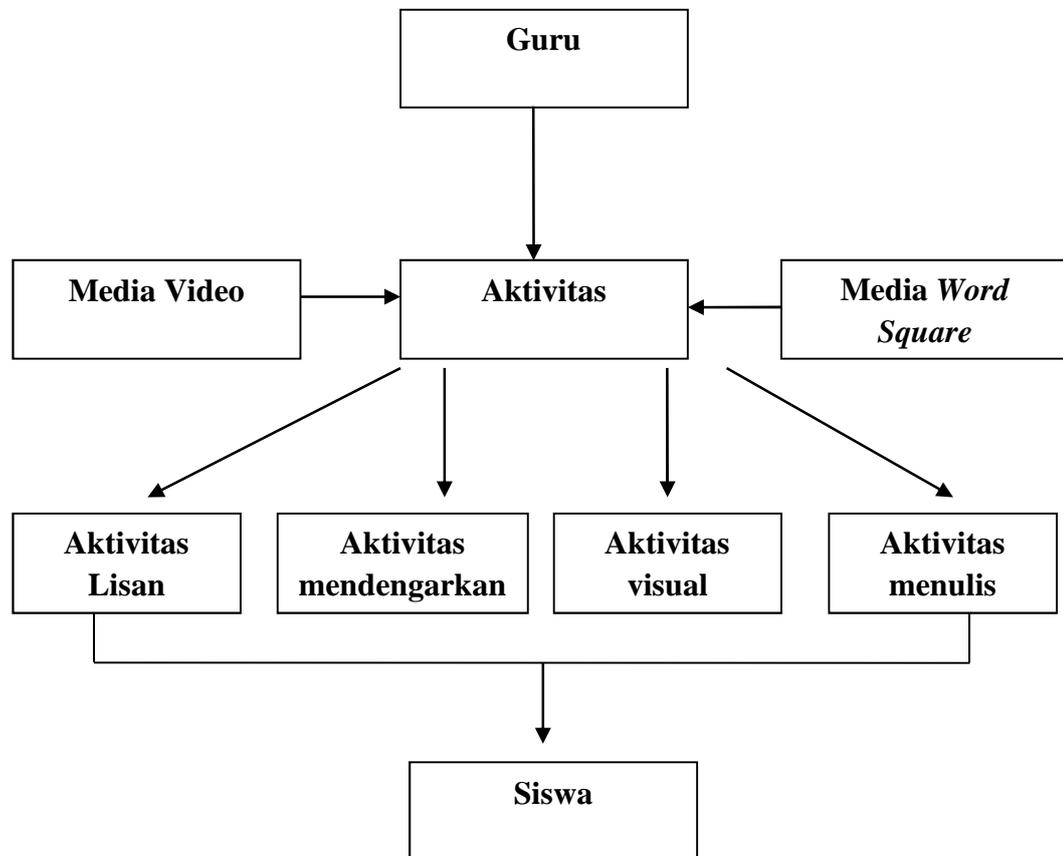
Proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Talang Padang masih didominasi oleh guru melalui metode ceramah dan tanya jawab. Siswa lebih banyak mengandalkan informasi datang dari guru sehingga siswa masih sulit untuk menemukan konsep sendiri pada materi pelajaran. Metode pembelajaran tersebut menyebabkan kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang efektif adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif merupakan salah satu pembelajaran efektif yang dilakukan dengan cara siswa belajar dari pengalamannya. Mereka belajar dengan melakukan berbagai aktivitas untuk membangun suatu pemahaman mengenai materi yang dipelajari.

Aktivitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh guru, media video serta media pembelajaran *word square* oleh karena itu banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari media video dan media pembelajaran yang diberikan oleh guru aktivitas yang dapat dilihat yaitu aktivitas lisan yaitu berupa diskusi dan mempresentasikan kegiatan kelompok, aktivitas mendengarkan berupa mendengarkan penjelasan guru dan aktivitas visual yaitu berupa melihat dan memperhatikan video, dan aktivitas menulis yaitu berupa mengerjakan soal tes. Sehingga setelah proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

Untuk memperjelas isi dari kerangka fikir, dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



**Gambar 1. Bagan Kerangka pikir**